

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, tuntutan manajemen perusahaan terhadap keakuratan suatu data dan informasi mengenai keuangan atau laporan keuangan yang menjadi nilai sudut pandang para investor untuk daya tarik berinvestasi diperusahaan yang laporan keuangannya sehat, jujur dan pertumbuhan laba meningkat tiap periode secara wajar. Akuntabilitas merupakan suatu kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi atau manajemen dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik. Upaya konkrit yang dilakukan manajemen perusahaan adalah menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah asersi dari pihak manajemen perusahaan yang menginformasikan kepada pemangku kepentingan mengenai kondisi keuangan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Oleh sebab itu informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan harus yang handal, akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan para pemakai. Informasi akan bermanfaat apabila informasi tersebut memiliki nilai. Nilai tersebut diantaranya adalah keterandalan dan ketepatanwaktuan. Keterandalan dan ketepatanwaktuan merupakan dua unsur nilai informasi yang penting terkait dengan pengambilan keputusan dengan berbagai pihak. Keterandalan merupakan kemampuan informasi untuk memberi keyakinan bahwa informasi tersebut benar dan valid, sedangkan ketepatanwaktuan merupakan tersedianya

informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi itu kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan.

Nilai suatu informasi berdampak pada nilai laporan keuangan yang nanti akan diaudit untuk mendapatkan opini mengenai laporan keuangan tersebut. Pemeriksaan audit bertujuan untuk menilai kinerja perusahaan dalam 3E Efektivitas, Efisiensi dan Ekonomis. Ketika perusahaan mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian asumsi perusahaan tersebut sudah memenuhi kriteria perusahaan sehat dengan syarat data dan informasi valid sesuai dengan yang ada pada laporan keuangan, dan apabila perusahaan mendapatkan opini wajar dengan pengecualian, hal tersebut mengindikasikan bahwa laporan keuangan memiliki nilai informasi yang belum memadai.

Pengendalian intern diharapkan mampu mencegah atau mendeteksi terjadinya kesalahan dalam proses akuntansi serta dapat memberikan perlindungan bagi data organisasi dari adanya penyelewengan atau sabotase system. Pengendalian intern disusun agar pelaporan keuangan dapat memenuhi asas ketertiban yang merupakan cermin ketaatan terhadap peraturan dan standarisasi yang berlaku. Perwujudan dari asas ketertiban tersebut adalah dengan penyampaian pelaporan keuangan secara tepat waktu.

Penelitian ini mencoba untuk menguji pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem informasi akuntansi terhadap nilai informasi (andal dan tepat waktu) pada pelaporan keuangan perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap pelaporan keuangan ?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap pelaporan keuangan ?

3. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap keuangan ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas pelaporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas pelaporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta akan memberikan pengalaman dalam pengembangan kemampuan ilmiah khususnya pada penelitian tentang Pengaruh Kualitas Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintahan.

2. Bagi Masyarakat

Untuk menambah wawasan bagi masyarakat setelah membaca penelitian ini. Wawasan tentang pentingnya kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem informasi akuntansi.